

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PT X merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. KAP Kanaka Puradiredja melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan PT X tahun 2013 yang berdasarkan daftar kumpulan aset tetap. Penulis menganalisis melalui manajemen letter untuk PT X dan menemukan adanya identifikasi kecurangan serta penyalahgunaan aset. Berikut adalah kesimpulan yang dirinci penulis, yaitu:

1. Penulis menemukan adanya identifikasi kecurangan karena terdapat beberapa hal yang memungkinkan adanya kemungkinan terjadi kecurangan yang disampaikan dalam manajemen letter serta observasi ke PT X. Kecurangan pada dasarnya dilandasi oleh segitiga kecurangan. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja operasional perusahaan dan menyebabkan penurunan harga jual produk yang akan dijual.
2. Tekanan, peluang, pembenaran merupakan hal yang sangat berperan dalam sebuah kecurangan. Kecurangan bisa dilakukan oleh siapapun apalagi seseorang pemangku jabatan atau seseorang yang memiliki akses tertentu terhadap barang atau persediaan yang mudah digelapkan atau dicuri.
3. Pendekatan segitiga kecurangan dapat digunakan dalam menetapkan kecurangan yang disampaikan dalam manajemen letter untuk tahun 2013.

4.2 Saran

Berdasarkan wawancara dan observasi terhadap PT X yang disampaikan dalam manajemen letter yang dilakukan di KAP untuk PT X, maka penulis menyarankan bahwa:

Penulis menyarankan bahwa PT X harus menyadari tentang adanya identifikasi kecurangan yang terjadi diperusahaan, baik dalam penggelapan aset, pencurian persediaan, permainan angka yang dilakukan oleh manajemen atau karyawan dalam melakukan anggaran. Kecurangan sangat sulit ditemukan karena kecurangan itu disembunyikan dengan baik. Langkah sistematis untuk melihat apakah perusahaan teridentifikasi kecurangan adalah melalui pemahaman teori kecurangan, mengamati sinyal kecurangan dan memahami skenario kecurangan serta metodologi yang didesain untuk menemukan kecurangan. Hal yang paling mendasar untuk seseorang melakukan kecurangan adalah adanya tekanan, peluang, dan pembenaran atau perlakuan tidak semestinya terhadap laporan keuangan atau terhadap aset milik perusahaan.

